

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memaparkan variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antar variabel yang diteliti. Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca memahami dengan mudah (Dharma 2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Wates yang beralamatkan di Jl. Tentara Pelajar KM. 1 No. 5 Area Sawah, Wates, Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta 55651

##### **2. Waktu Penelitian**

Pengambilan data dalam penelitian ini pada tanggal 17 sampai 18 September 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek alam lainnya (Sugiono 2014). Populasi pada penelitian ini adalah Perawat yang ada di ruang rawat inap Anggrek, Bougenvil, Wijaya kusuma dan Gardenia sebesar 61 perawat.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. sampel yang diambil harus benar-benar mewakili dari semua populasi (Sugiono 2014). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling kouta yaitu menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah terpenuhi (Sugiono 2014). Perhitungan besar sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan

rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1 (Notoatmdjo, 2010) besar sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61(0,1)^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61 (0,01)}$$

$$n = \frac{61}{1 + 0,61}$$

$$n = \frac{61}{1,61}$$

$$n = 37,8 = 38$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Besar populasi

$\lambda$  = tingkat kepercayaan = 0,1

Kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat aktif di ruang Anggrek, Baugenvil, Wijaya Kusuma dan Gardenia RSUD Wates
- 2) Minimal pendidikan perawat DIII Keperawatan
- 3) Perawat yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat yang mengambil cuti selama proses penelitian
- 2) Kepala Ruang
- 3) Perawat yang sedang dalam masa *training*
- 4) Perawat dengan tugas belajar

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2010). Penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu kinerja perawat

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pembagian variabel yang diamati/diteliti serta mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo 2018).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Kategori	Skala
1.	Kinerja Perawat	Gambaran kinerja perawat yang dapat dicapai oleh perawat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaannya yang sesuai dengan moral dan etika serta tidak melanggar kriteria. Adapapun kriteria antara lain:  Penilaian kinerja perawat 1. Informasi 2. <i>Coordination of care</i> 3. <i>Social suport</i> 4. <i>Tehnical care</i> 5. <i>Interpersonal Suport</i> 6. <i>Job Task</i> 7. <i>Organization Suport</i>	Rendah jika $X < 62$  Sedang jika $62 \geq X < 93$  Tinggi jika $X \geq 93$	Ordinal

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

- a. Kuesioner kinerja perawat ini di ukur dengan *nurses performance scales* yang di adopsi dari Utami (2015) dalam Hengki (2017). Kuesioner ini mengkaji efektifitas cara kerja dan hasil kerja perawat berdasarkan tujuh yakni (1) informasi (*information*), (2) koordinasi perawatan (*coordination of care*), (3) dukungan sosial (*social support*), (4) teknis perawatan (*technical care*), (5) dukungan

interpersonal (*interpersonal support*), (6) tugas kerja (*job task*), dan (7) dukungan organisasi (*organizational support*). Kuesioner ini terdapat 31 butir pernyataan yang memuat pilihan jawaban yang diukur menggunakan *skala likert* yang terdiri dari empat jawaban dan terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *Unfavorable*. Untuk pernyataan *favorable* skor empat=Sangat setuju (SS), skor tiga= Setuju (S), skor dua = Tidak setuju (TS) dan skor satu=Sangat tidak setuju (STS) dan untuk pernyataan *unfavorable* skor empat= Sangat tidak setuju (STS), skor tiga= Tidak setuju (TS), skor dua= Setuju (S), skor satu= Sangat setuju (SS).

Hasil pengukuran terhadap kinerja perawat diperoleh skor minimal 31 dan skor maksimal 124. Selanjutnya skor yang diacapai dari semua pernyataan dijumlahkan, kemudian dikategorikan menjadi 3 (Azwar 2012), yaitu:

$$\text{Kinerja rendah} = X < M - (1.SD)$$

$$\text{Kinerja sedang} = M - (1.SD) \geq X < M + (1.SD)$$

$$\text{Kinerja tinggi} = X \geq M + (1.SD)$$

Perhitungan skor :

Skor minimum = skor terendah X banyaknya item pertanyaan

Skor maksimum = skor terendah X banyaknya item pertanyaan

$$\text{Mean} = 1/2 \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$\text{Standar deviasi} = 1/6 \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

Perhitungan:

$$\text{Skor minimum} = 1 \times 31 = 31$$

$$\text{Skor maksimum} = 4 \times 31 = 124$$

$$\text{Mean} = 1/2 \times (124+31) = 77,5$$

$$\text{Standar deviasi} = 1/6 \times (124-31) = 15,5$$

$$\text{Kinerja rendah} = X < 77,5 - (1.15.5)$$

$$= X < 62$$

$$\text{Kinerja sedang} = 77,5 - (1.15,5) \geq X < 77,5+ (1.15,5)$$

$$= 62 \geq X < 93$$

$$\begin{aligned} \text{Kinerja tinggi} &= X \geq 77,5 + (1.15,5) \\ &= X \geq 93 \end{aligned}$$

Skor yang diperoleh akan dikategorikan menjadi 3, yaitu:

$$\text{Kinerja rendah} = X < 62$$

$$\text{Kinerja sedang} = 62 \geq X < 93$$

$$\text{Kinerja tinggi} = X \geq 93$$

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Kinerja Perawat Pelaksana di Instalasi Rawat Inap RSUD Wates**

No.	Indikator	Sebaran Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Information</i>	1,4,5	2,3	5
2.	<i>Coordination of care</i>	8,9	6,7	4
3.	<i>Social support</i>	10,11,13,14	12	5
4.	<i>Technical care</i>	16,17,19	15,18,20	6
5.	<i>Interpersonal support</i>	21,22	23,24	4
6.	<i>Job task</i>	26,27,28	25	4
7.	<i>Organizational support</i>	29,30,31	-	3
Total		20	11	31

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah sampel yang ada di ruang instalasi rawat inap sebanyak 38 responden.
- b. Menentukan subjek yang memenuhi kriteria inklusi.
- c. Peneliti dibantu dua asisten peneliti mahasiswa/I Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta menjelaskan cara pengisian kuesioner.

- d. Memberikan *Informed Consent* kepada responden untuk ditandatangani.
- e. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai petunjuk pengisian kuesioner yang sudah dijelaskan.
- f. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diberikan oleh responden.
- g. Waktu yang diberikan peneliti untuk mengisi kuesioner adalah 20 menit.
- h. Jika ada perawat yang sibuk atau minta diundur, maka kuesioner tidak diberikan, peneliti akan membuat kontrak waktu lagi dengan responden.
- i. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- j. Peneliti dengan dua asisten peneliti melakukan pengecekan terkait dengan data-data dan jawaban yang diberikan responden.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur yang dimana untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang diukur maka dari itu perlu diuji dengan korelasi antar skor (nilai) setiap itemnya (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo 2010).

- a. Kuesioner persepsi perawat terhadap gaya kepemimpinan kepala ruang.  
Kuesioner persepsi perawat terhadap gaya kepemimpinan kepala ruang telah dilakukan uji expert oleh dosen ahli dalam bidang Manajemen Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Kuesioner kinerja perawat.

Kuesioner kinerja perawat telah dilakukan uji validitas di RSUD Muhammadiyah Bantul pada tanggal 10 Agustus 2017 dengan jumlah 20 perawat di Bangsal Al'araf yaitu bangsal kelas III dan VIP. Kuesioner dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Momen*  $N=20$ . Pertanyaan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Sugiyono, 2009). Hasil uji validitas dilakukan oleh Hengki pada tanggal 10 Agustus 2017 kepada 20 responden dengan jumlah

pernyataan kuesioner 39 item diperoleh 31 item pertanyaan valid dengan nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,444) dan nilai rentang validitas 0,450-0,638.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama dan diperoleh hasil yang sama atau diperoleh hasil yang sama (Azwar, 2012).

Interpretasi hasil hitung dibandingkan dengan  $\alpha$  tabel pada  $\alpha$  5% dengan nilai  $\alpha$  0,6 apabila  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  tabel dikatakan butir soal tersebut *reliable* dan hasil uji reliabilitas dilakukan oleh Hengki didapatkan  $\alpha$  hitung 0,87 yang artinya lebih besar dari 0,60 dan hasil tersebut dikatakan *reliable*.

## H. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), data yang diperoleh dari responden dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Tahap ini dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kebenaran data. Apabila pengisian data belum lengkap atau data kurang benar akan dikembalikan kepada responden.

#### b. *Coding*

Data yang sudah terkumpul dan diyakini kebenarannya sebelumnya diberi kode untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Pengkodean ini sangat penting terutama karena pengolahan data yang peneliti lakukan menggunakan kode berupa angka diberikan berdasarkan jawaban yang ada.

**Tabel 3.4**  
**Coding variabel**

Variabel	Kode	Keterangan
Usia perawat	1	20-30
	2	31-40
	3	41-50
	4	>50
Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Lama kerja	1	1-5 tahun
	2	6-10 tahun
	3	>10 tahun
Pendidikan	1	D3 Keperawatan
	2	D4 Keperawatan
	3	S1 Keperawatan

c. Entry data

Entry data merupakan suatu metode dimana memasukan data ke dalam komputer, data diolah menggunakan program komputer. Hasil data dalam bentuk coding kemudian di masukan dalam program pengolahan angka

d. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan memasukan data hasil penelitian ke tabel sesuai dengan kriteria. Peneliti membuat tabel dengan kolom dan barisnya yang berisi data karakteristik demografi, memasukan data data hasil penelitian kedalam tabel sesuai dengan kriteria dengan tujuan agar data data tersusun dengan rapi, mudah di baca dan dianalisa

2. Analisa Data

Analisa data pada penleitian ini menggunakan univariate yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel (Notoatmodja, 2010). Analisa univariate pada penenlitian ini yaitu karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja) dan variabel kinerja perawat. Variabel kinerja perawat dianalisis untuk setiap item pernyataan pada kuesioner, kriteria penilaian dengan cara sebagai berikut:

1. Hitunglah jumlah responden yang memilih setiap item pernyataan pilihan jawaban dengan kriteria:

a. Pernyataan favorable



skor empat sangat setuju (SS), skor tiga Setuju (S), skor dua tidak setuju (TS) dan skor satu sangat tidak setuju (STS)

b. Pernyataan unfavorable

Skor empat sangat tidak setuju (STS), skor tiga tidak setuju (TS), skor dua setuju (S), skor satu sangat setuju (SS).

2. Kalikan banyaknya responden yang memilih option jawaban dengan skor pada masing-masing option jawaban
3. Jumlahkan hasil perhitungan untuk semua jawaban
4. Bagi skor hasil perhitungan dengan total jawaban sempurna
5. Cari persentasi dari skor hasil perhitungan pada poin 4
6. Masukkan kedalam rumus distribusi frekuensi dengan rumus:

Rumus distribusi frekuensi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil Presentase

f = hasil Pencapaian atau skor setiap responden

n = skor maksimal/jumlah responden

## I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian merupakan sebuah pedoman etika yang berlaku untuk semua jenis kegiatan penelitian yang dapat melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan merasakan dampak dari hasil penelitian. Etika penelitian ini termasuk juga didalamnya perilaku peneliti atau perlakuan dari peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan peneliti untuk masyarakat. Dalam suatu penelitian terdapat suatu kode etik penelitian yang harus ditaati oleh peneliti agar tidak terjadi suatu penyimpangan. Kode etik tersebut antara lain:

1. Surat persetujuan responden (*informed consent*)

Setiap responden yang mengikuti penelitian ini diberikan lembar persetujuan. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka

harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan peneliti (Hidayat 2012).

2. *Confidentially*

Peneliti menjamin atas kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden (Hidayat 2012).

3. *Anonimity* (Tanpa nama)

Tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat 2012).

4. *Justice* (keadilan)

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini akan diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama (Handayani, 2018).

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan penelitian yaitu mulai dari pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian. Tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan topik permasalahan yang akan diteliti dan mempersempit minat penelitian yang dianggap menarik, didapatkan dengan cara mengumpulkan studi pustaka yang didapat dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan penelitian.
- b. Mengembangkan topik permasalahan dan mengumpulkan permasalahan fakta terkait topik yang akan diteliti
- c. Mengembangkan atau menambah studi pustaka dan membaca penelitian terkait.
- d. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Wates Kulon Progo yang dilaksanakan pada tanggal 08 maret 2019.
- e. Mengadakan Studi pendahuluan di ruang Anggrek dan Wijaya kusuma RSUD Wates Kulon Progo.
- f. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 27 Mei 2019 di RSUD Wates Kulon Progo di ruang Anggrek dan Wijaya kusuma dengan

metode wawancara. Metode pengumpulan dengan wawancara kepada kepala tentang gaya kepemimpinan kepala ruang dan kineja perawat

g. Menyusun proposal penelitian

- 1) Bab I yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- 2) Bab II yang berisi tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari buku, jurnal dan internet, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.
- 3) Bab III yang berisi mengenai metodologi penelitian.

h. Mempresentasikan proposal penelitian

i. Memperbaiki proposal penelitian

j. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Wates untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah dipresentasikan

k. Menyamakan persepsi dengan asisten penelitian

l. Melakukan pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di ruang Anggrek, Wijaya Kusuma, Bougenvil dan Gardenia RSUD Wates Yogyakarta setelah proposal penelitian di setujui oleh dosen pembimbing. Penelitian ini mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada RSUD Wates
- b. Peneliti mengurus etik penelitian dan surat ijin penelitian yang telah disetujui oleh RSUD Wates
- c. Peneliti melakukan penelitian di bantu oleh 2 asisten penelitia yang berasal dari mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang sebelumnya peneliti menyamakan persepsi dengan asisten penelitian
- d. Peneliti dan asisten datang keruang rawat inap bertemu dengan kepala ruang dan menunjukkan surat ijin penelitian

- e. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden
  - f. Peneliti dibantu oleh asisten memberikan *informed consent* dan kuesioner kepada responden
  - g. Responden diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Jika sudah diisi oleh responden, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kemudian apabila kuesioner belum lengkap maka akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
  - h. Pengambilan data oleh peneliti dilakukan secara bertahap pada saat *shift* pagi, siang dan malam.
  - i. Peneliti memberikan souvenir kepada responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian.
  - j. Selanjutnya peneliti mengumpulkan semua kuesioner yang sudah diisi dengan lengkap kemudian dilakukan pengolahan data.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Melakukan analisis hasil penelitian
  - b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
  - c. Menyusun kesimpulan dan saran
  - d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
  - e. Mengajukan surat permohonan ijin menyelenggarakan ujian hasil
  - f. Melakukan ujian hasil
  - g. Memperbaiki laporan skripsi
  - h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji
  - i. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjilid